

Tanggal Ujian : 16 Juli 2021

Tanggal Revisi: 23 Juli 2021

Disetujui: 02 Agustus 2021

**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2011-2020**

Lisette Lingkan Naomi^{*1}, Ida Suriana², Hasto Finanto³

¹**Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan**

²**Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan**

³**Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan**

lisetnaomi@gmail.com

ABSTRACT

The purposes of this study are (1) to test how much influence net income and operating cash flow have on dividend policy at state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2020 (2) to test how much influence net income has on dividend policy at listed state-owned banks on the IDX in 2011-2020 (3) To test how much influence operating cash flows have on dividend policy in state-owned banks listed on the IDX in 2011-2020. The independent variables in this study are net income and operating cash flow, while the dependent variable is dividend policy. The population in this study are 4 state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2020. Sampling used the saturated sample method, where all members of the population were used as samples. This study uses a quantitative approach. This study uses secondary data in the form of financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange. Data were analyzed using multiple linear regression analysis with SPSS version 23 software. The conclusions of this study are (1) net income and operating cash flow simultaneously have a significant effect on dividend policy at state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange. (2) net income partially has a significant effect on dividend policy in state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange. (3) operating cash flow partially has a significant effect on dividend policy in state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange

Keywords: *Net Profit, Operating Cash Flow, Dividend Policy*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menguji seberapa besar pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020 (2) Untuk menguji seberapa besar pengaruh laba bersih terhadap kebijakan dividen pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020 (3) Untuk menguji seberapa besar pengaruh arus kas operasi terhadap kebijakan dividen pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah laba bersih dan arus kas operasi, sedangkan variabel terikatnya adalah kebijakan dividen. Populasi dalam penelitian ini adalah 4 Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2020. Pengambilan sampel menggunakan metode *sample* jenuh, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan *software* SPSS versi 23. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) laba bersih dan arus kas operasi

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) arus kas operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Kebijakan Dividen

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Suatu perusahaan memerlukan dana lebih agar usaha tersebut dapat terus berjalan dan berkembang. Terutama perusahaan perbankan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional, dimana bank harus memaksimalkan fungsi intermediasinya pada sektor riil. Keberadaan pasar modal membantu perusahaan untuk mendapatkan dana lebih dalam pengembangan usahanya. Manfaat pasar modal tidak hanya dirasakan oleh emiten (perusahaan), tetapi juga dirasakan oleh negara dan investor. Ada dua jenis keuntungan yang akan didapatkan dari kepemilikan saham yaitu dividen dan capital gain. Dividen merupakan keuntungan yang paling banyak diminati oleh investor karena bentuknya yang pasti. Tidak seluruh laba dari perusahaan tersebut dibagikan sebagai dividen, sebagian disimpan menjadi laba ditahan. Pembagian dividen pun tidak bersifat mutlak, dimana pembagian ini bisa atau tidak dilakukan tergantung dari kebijakan perusahaan tersebut.

Menurut Martono dan Harjito (2014:270) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Jika perusahaan memutuskan untuk membagikan laba bersihnya sebagai dividen maka jumlah laba yang ditahan akan semakin kecil dan akan mengurangi sumber pendanaan di dalam perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan memutuskan untuk tidak membagikan laba sebagai dividen maka laba ditahan akan semakin besar dan akan menambah dana *internal* perusahaan. Suatu perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor yang akan mempengaruhi pengalokasian laba, yaitu ketersediaan kas. Ketersediaan kas ini bisa berpengaruh pada pembagian dividen kas, dimana bentuk dividen ini menjadi yang paling banyak disukai oleh para pemegang saham.

Untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan kepada para investor, peneliti menggunakan informasi yang tercantum dalam *Dividend Payout Ratio*(DPR). Melalui *Dividend Payout Ratio*(DPR) ini, para investor dapat mengetahui seberapa besar keuntungan yang akan diterima sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi, apakah mereka akan menanamkan modalnya atau tidak pada perusahaan tersebut. Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2020”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, adapun rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah laba bersih dan arus kas operasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020?
2. Apakah laba bersih secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020?
3. Apakah arus kas operasi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji seberapa besar pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020.
2. Untuk menguji seberapa besar pengaruh laba bersih terhadap kebijakan dividen pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020.
3. Untuk menguji seberapa besar pengaruh arus kas operasi terhadap kebijakan dividen pada bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020.

1.4. Penelitian Terdahulu

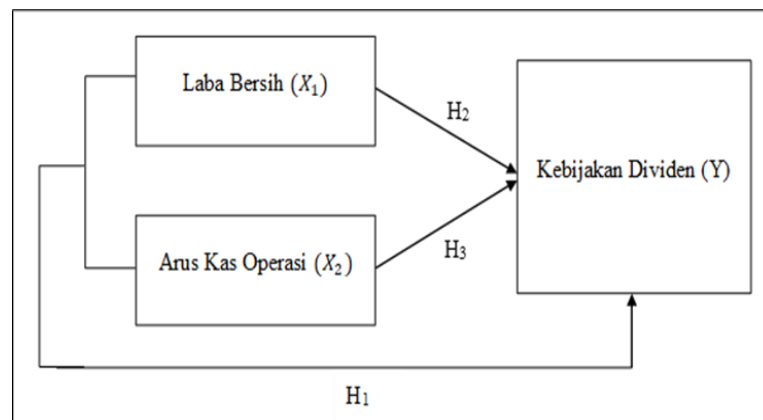
Dalam penelitian Mulyaningsih dan Rahayu (2016), menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan dalam penelitian Dianah (2017), menunjukkan bahwa laba bersih tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Dalam penelitian Noviyanto (2016), menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan dalam penelitian Nurdhiana (2010), menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Dalam penelitian Fransisca (2019) dan Rosalin (2019), menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

1.5. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah, maka kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Peneliti (2021)

1.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut:

H_1 = Laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H_2 = Laba bersih berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H_3 = Arus kas operasi berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2. Metodologi

2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *homepage Indonesian Stock Exchange (IDX)* yaitu

www.idx.co.id. Pengumpulan data diperoleh dari artikel, literatur, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan landasan teori. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yaitu data dikumpulkan dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian yaitu data tentang dividen, laba dan arus kas yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

2.2. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Menurut Sugiyono (2018:307) analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Model regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kebijakan dividen

α = Bilangan konstanta

X_1 = Laba bersih

X_2 = Arus kas operasi

β = Koefisien regresi untuk setiap variabel independen

ϵ = *Error* atau faktor lain yang mempengaruhi

3. Hasil dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Tabel 3. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih(X1)	40	209263	34413825	14032681.52	9897081.143
Arus Kas Operasi(X2)	40	-31962470	102060837	18852596.25	27580279.738
Kebijakan Dividen(Y)	40	.00	.65	.3097	.13723
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil SPSS v.23.0 (data diolah 2021)

Berdasarkan tabel diatas penjelasan mengenai pengujian statistik deskriptif diuraikan sebagai berikut:

1. Laba Bersih

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 4 bank selama 10 tahun pengamatan menghasilkan nilai minimum laba bersih sebesar 209.263 dan maksimumnya sebesar 34.413.825. Nilai terendah dimiliki oleh BTN tahun 2019 sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh BRI pada tahun 2019. Nilai *mean* (rata-rata) laba bersih lebih besar dari standar deviasi yaitu $14.032.681,52 > 9.897.081,143$.

2. Arus Kas Operasi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum variabel arus kas operasi sebesar -31.962.470 dan nilai maksimum sebesar 102.060.837. Nilai terendah dimiliki oleh Bank Mandiri pada tahun 2018 dan nilai tertinggi juga dimiliki oleh Bank Mandiri pada tahun 2020. Nilai *mean* (rata-rata) arus kas operasi sebesar 18.852.596,52. Nilai *mean* (rata-rata) lebih kecil dari standar deviasi yaitu $18.852.596,52 < 27.580.279,74$.

3. Kebijakan Dividen

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai minimum kebijakan dividen 0,00 dan maksimumnya sebesar 0,65. Nilai terendah dimiliki oleh BTN tahun 2020 sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh BRI pada tahun 2020. Nilai *mean* (rata-rata) kebijakan dividen lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,3097 > 0,13723$.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3. 2 Hasil Uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov)

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09103584
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.100
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil SPSS v.23.0 (data diolah 2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikan dari hasil uji *One Sampel K-S* adalah sebesar $0,200 > 0,05$, yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi secara normal atau data residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. 3 Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Laba Bersih	0,878	1,139	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
2	Arus Kas Operasi	0,878	1,139	Tidak terjadi gejala multikolinearitas

Sumber: Hasil SPSS v.23.0 (data diolah 2021)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* Laba Bersih dan Arus Kas Operasi sebesar $(0,878 > 0,10)$. Sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) Laba Bersih dan Arus Kas Operasi sebesar $(1,139 < 10,00)$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 3. 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.748 ^a	.560	.536	.09346	.812

Sumber: Hasil SPSS v.23.0 (data diolah 2021)

Berdasarkan hasil uji menggunakan Durbin-Watson(DW) pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 0,812. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai pada tabel *Durbin-Watson* di Statistik: *Significance Points for dl and du at 0,5 level of significance*. Kemudian

diperoleh nilai batas bawah (dl) sebesar 1,391 dan nilai batas atas (du) sebesar 1,600. Dari nilai-nilai yang di dapatkan maka hasilnya adalah $0 < d < dl$ dengan nilai ($0 < 0,812 < 1,391$) sehingga dapat dikatakan data dalam penelitian ini memiliki autokorelasi positif.

Oleh karena itu, untuk membuktikan bahwa penelitian ini terhindar dari autokorelasi, maka dilakukan pengujian kembali dengan metode berbeda yaitu menggunakan uji *Cochrane-Orcutt*. Dalam Ghazali (2018) uji *Cochrane-Orcutt* dipakai sebagai salah satu cara mengobati autokorelasi.

Tabel 3. 5 Uji Autokorelasi (Cochrane-Orcutt)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.656 ^a	.431	.399	.07667	1.852

Sumber: Hasil SPSS v.23.0 (data diolah 2021)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji autokorelasi diperoleh nilai DW sebesar 1,852. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai pada tabel Durbin-Watson di Statistik: *Significance Points for dl and du at 0,5 level of significance*. Kemudian diperoleh nilai batas bawah (dl) sebesar 1,391 dan nilai batas atas (du) sebesar 1,600. Dari nilai-nilai yang di dapatkan maka hasilnya adalah $du < d < (4-du)$ dengan nilai ($1,600 < 1,852 < 2,400$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
1	Laba Bersih	0,367	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
2	Arus Kas Operasi	0,239	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Sumber: Hasil SPSS v.23.0 (data diolah 2021)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikan laba bersih sebesar 0,367 dan nilai signifikan arus kas operasi sebesar 0,239. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut karena setiap variabel memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.656 ^a	.431	.399

Sumber: Hasil SPSS v.23.0 (data diolah 2021)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,431. Hal ini berarti sebesar 43,1% dari nilai kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model tersebut yaitu laba bersih dan arus kas operasi. Sedangkan sisanya sebesar 56,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. 8 Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	B
Constanta	0,064
Laba Bersih	9,23056
Arus Kas Operasi	1,40193

Sumber: Hasil SPSS v.23.0 (data diolah 2021)

Dari hasil regresi linier berganda tersebut, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebesar:

$$\text{Kebijakan Dividen} = 0,064 + 9,23056 \text{ Laba Bersih} + 1,40193 \text{ Arus Kas Operasi} + \varepsilon$$

Uji Hipotesis

Uji F(Simultan)

Tabel 3. 9 Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.160	2	.080	13.620	.000 ^b
Residual	.212	36	.006		
Total	.372	38			

Sumber: Hasil SPSS v.23.0 (data diolah 2021)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel laba bersih dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Uji t (Parsial)

Tabel 3. 10 Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	B	t	Sig.
Laba Bersih	9,23056	4,436	0,000
Arus Kas Operasi	1,40193	3,201	0,003

Sumber: Hasil SPSS v.23.0 (data diolah 2021)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikan laba bersih sebesar ($0,000 < 0,05$) dan nilai signifikan arus kas operasi sebesar ($0,003 < 0,05$) maka terdapat pengaruh laba bersih dan arus kas operasi secara parsial terhadap kebijakan dividen.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen.
Hasil uji F (simultan) menunjukkan nilai signifikansi sebesar ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel laba bersih dan arus kas operasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sehingga, H_1 dapat **diterima**.
2. Pengaruh Laba Bersih terhadap Kebijakan Dividen.
Variabel laba bersih memiliki nilai signifikansi sebesar ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sehingga, H_2 dapat **diterima**.
3. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen.

Variabel arus kas operasi memiliki nilai signifikansi sebesar ($0,003 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sehingga, H_3 dapat **diterima**.

Pembahasan

Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil pembahasan penelitian dari uji simultan (bersama - sama) menunjukkan variabel laba bersih dan arus kas operasi memiliki nilai signifikansi sebesar ($0,000 < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh laba bersih dan arus kas operasi secara simultan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Rosalin (2019) dan Nurdhiana (2010) yang juga menyatakan bahwa laba bersih dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini juga sesuai dengan teori keagenan oleh Jensen dan Meckling (1976). Berdasarkan teori tersebut, investor disini menggunakan perusahaan untuk mengelola saham yang ditanamkannya agar di masa yang akan datang dapat memperoleh keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa laba bersih dan arus kas operasi dinyatakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

Pengaruh Laba Bersih terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil pembahasan penelitian menunjukkan variabel laba bersih memiliki nilai signifikansi sebesar ($0,000 < 0,005$) dan nilai koefisien regresi sebesar 9,23056 yang berarti adanya pengaruh positif laba bersih terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Mulyaningsih dan Rahayu (2016) dan Nurdhiana (2010) yang juga menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini sesuai dengan teori *signalling* menurut Spence (1973), dimana ukuran laba bersih merupakan sinyal positif bagi kebijakan dividen suatu perusahaan. Ukuran laba bersih menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit. Laba bersih menjadi indikator dalam membuat kebijakan dividen, apakah laba tersebut dibagikan kepada para investor atau disimpan sebagai laba ditahan.

Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil pembahasan penelitian menunjukkan variabel arus kas operasi memiliki nilai signifikansi sebesar ($0,003 < 0,05$) dan nilai koefisien regresi sebesar 1,40193 yang berarti adanya pengaruh positif arus kas operasi terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Noviyanto (2016) dan Fransisca (2019) yang juga menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh yang disebabkan oleh arus kas operasi terhadap kebijakan dividen dimana pemegang saham lebih memilih dividen berupa kas dibandingkan dengan *capital gain*. Hal ini sejalan dengan *the bird in the hand theory* yang diakui oleh Gordon-Lintner (1963).

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laba Bersih dan Arus Kas Operasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020.
2. Laba Bersih secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020.

3. Arus Kas Operasi secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020.

5. Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang telah dilakukan, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti selanjutnya, sebaiknya perlu melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang memberikan pengaruh lebih besar terhadap kebijakan dividen sehingga dapat diketahui faktor mana yang paling berpengaruh dalam upaya peningkatan kebijakan dividen.
2. Sebaiknya perlu dilakukan penelitian menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor industri, sehingga diketahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi apabila diterapkan pada perusahaan yang berbeda.
3. Selain perluasan sampel penelitian, kepada para peneliti lanjutan juga diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan data time series yang up to date/terbaru, sehingga hasilnya juga akan semakin akurat.

6. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis tujukan kepada:

1. Kedua orang tua beserta keluarga.
2. Bapak Ramli, S.E., selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan beserta jajarannya.
3. Bapak Saiful Khozi, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan.
4. Ibu Ida Suriana, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Hasto Finanto, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Perbankan dan Keuangan Jurusan Akuntansi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi Angkatan 2018 terkhusus pada kelas 3PK2 yang selalu berjuang bersama dan saling memberikan semangat hingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir ini.
8. Semua pihak yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.

Daftar Pustaka

- Dianah, D. (2017). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Perdagangan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange) .
- Dwi Martani, Sylvia Veronica Siregar, & dkk. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah. Buku 2 Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fransisca, N. (2019). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Kas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Stindo Profesional*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordon, M., & Lintner, J. (1963). Optimal Investment and Financing Policy. *Journal of Finance*, 264-272.
- Harjito, A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.

- Jensen, Michael C, & William H. Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics, October 1976, Vol. 3, No. 4,*.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyaningsih, N., & Rahayu, D. (2016). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*.
- Noviyanto, A. (2016). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen.
- Nurdhiana, D. I. (2010). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010.
- Rosalin, F. (2019). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2017. *Jurnal Mediasi*.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp.*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Ida Suriana, S.E., M.M
NIP. 198902192014042001

Hasto Finanto, S.E., M.Sc
NIK. 2015.90.0.17